

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan apa yang peneliti dapatkan dalam laporan kasus dan pembahasan asuhan keperawatan klien anak dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada An. S dan An.I dengan diagnosa medis Bronkopneumonia yang dilakukan pengambilan data sejak tanggal 21 Maret 2022 sampai 03 April 2022 di Ruang Kertawijaya RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto, maka peneliti mengambil kesimpulan :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian ditemukan kesamaan data antara pasien 1 dan pasien 2 berada pada keluhan utama batuk berdahak, auskultasi paru rokchi dan perkusi pekak, frekuensi napas meningkat dan riwayat penyakit sekarang ditemukan data bahwa batuk yang dialami bisa berlangsung lama. Ada beberapa tanda gejala yang sedikit berbeda antara ke 2 pasien, dimana pasien 1 ada pernapasan cuping hidung, sempat mengalami diare, hidung terdapat sekret sedangkan pada pasien 2 tidak ditemukan dan malah ditemukan adanya retraksi dada, batuk grok-grok, irama napas cepat dan dangkal.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan pada ke dua partisipan didapatkan saat pengkajian yaitu Bersihan jalan nafas tidak efektif b. d. Sekresi yang

tertahan d.d. tidak mampu batuk, terdapat suara ronchi, sputum berlebih, frekuensi napas berubah, dan pola napas berubah

3. Intervensi

Intervensi keperawatan yang diberikan pada klien An. S dan An.I sama yaitu monitor pernafasan. Monitor pernafasan ini meliputi ; monitor kecepatan, irama, kedalaman dan kesulitan bernafas, monitor suara nafas, monitor sputum dan berikan terapi nafas (misalnya nebulizer, suction), Terapi oksigen ; pemberian oksigen, pemberian posisi semi fowler, pemberian terapi minum hangat, pemberian fisioterapi dada, Kolaborasi pemberian terapi nebul dan juga pemberian antibiotik

4. Implementasi

Tindakan keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah penulis susun. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 sesuai dengan rencana keperawatan yang telah direncanakan berdasarkan teori yang ada dan disesuaikan dengan kebutuhan anak dengan Bronkopneumonia. Dalam implementasi pada pasien 1 dan pasien 2 ditemukan beberapa rencana tindakan yang tidak dilakukan.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan baru ada perubahan pada hari. Masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien An. S dan An. I teratasi sebagian ditandai dengan sesak berkurang, tidak nampak pernafasan cuping hidung, irama nafas teratur, ronchi terdengar samar-samar

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian, maka saran yang dapat diberikan atau disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan dapat mengenali bagaimana proses dan tanda gejala serta dapat menerapkan terapi fisioterapi dada, minum hangat secara mandiri pada pasien bronkopneumonia sehingga untuk kedepannya kesehatan anak menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi perawat di rumah sakit dalam melaksanakan asuhan keperawatan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik khususnya pada klien bronkopneumonia dengan masalah keidakefektifan bersihan jalan nafas

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai acuan atau bahan referensi dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa tentang asuhan keperawatan klien bronkopneumonia pada anak dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas.